BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad 21 ini dan menyongsong era globalisasi, maka data dan informasi yang tepat, cepat dan akurat yang di dukung dengan management yang baik sangat di perlukan dalam pengambilan keputusan oleh para Pengambil keputusan, disini peranan informasi / komputerisasi secara menyeluruh sangat diperlukan.Sistem informasi merupakan sumber daya penting, mempunyai nilai strategis dan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya saing, kompetensi utama dan dalam keberlangsungan hidup dari suatu organisasi. Kenyamann, kemudahan dan keuntungan yang dijanjikan dalam setiap pengembangan dan implementasi suatu sistem informasi.

PT.PLN (Persero) merupakan satu-satunya BUMN di Indonesia yang menyediakan pelayanan tenaga listrik. Sejarah Ketenaga listrikan di Indonesia di mulai pada akhir abad ke19 ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Pengusahaan tenaga listrik tersebut berkembang menjadi untuk kepentingan umum, diawali dengan perusahaan swasta Belanda yaitu NV.NIGM yang memperluas usahanya dari hanya di bidang gas kebidang tenaga listrik.Selama Perang Dunia II berlangsung, perusahaan-perusahaan listrik tersebut dikuasai oleh Jepang dan setelah kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan-perusahaan listrik tersebut direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan September 1945 dan

diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas, dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik hanya sebesar 157,5 MW saja. Tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara)yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas.Tanggal

1 Januari 1965, BPU-PLN dibubarkan dan dibentuk 2 perusahaan Negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN) yang mengelola gas. Saat itu kapasitas pembangkit tenaga listrik PLN sebesar 300 MW.Tahun 1972, Pemerintah Indonesia menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN).

Tahun,1990 melalui Peraturan Pemerintah No. 17, PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha ketenaga listrikan.Tahun 1992,pemerintah memberikan kesempatan kepada sector swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik.Sejalan dengan kebijakan di atas, pada bulanJuni 1994 status PLN dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Komitmen perusahaan untuk fokus di layanan kelistrikan tidak hanya sekedar memberikan energy pencahayaan dan penggerak sarana yang digunakan para pengguna akhir dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi juga diikuti dengan konsekuensi untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya mulai dari lingkungan Unit Pelayanan (UP) atau Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) sampai dengan lingkungan Area Pelayanan dan Jaringan (APJ).

Proses pelaporan data gangguan merupakan suatu hal penting bagi proses kerja PT.PLN (Persero) UPJ Bandung .Selama ini kegiatan gangguan selalu menjadi keluhan utama petugas PLN, karena seringnya gannguan dan petugas gangguan sering lupa mencatat gangguan ke buku laporan.

Masalah ini muncul karena petugas petugas gangguan tidak datang ke rumah pelanggan dan pelanggan banyak yang komplen listrik rumahnya tidak diperbaiki, sehingga ketelitian rendah dan factor kelelahan sangat mempengaruhi mutu pekerjaan. Dengan permasalahan yang ada maka dibuat suatu perangkat lunak untuk menangani proses pelaporan dengan sistem laporan gangguan, dengan adanya laporan ini maka diharapkan mampu meminimalisasi tingkat kesalahan unit pelayananan gangguan pelanggan oleh petugas gangguan.

Mengingat pentingnya sistem pelaporan gangguan bagi Perusahaan, maka dalam penyusunan Laporan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini judul yang akan di gunakan adalah“Analisis Sistem Pelaporan gangguan PT.PLN (Persero) UPJ Bandung”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kami dapat mengidentifikasikan penyebab masalah-masalah terkait dengan :

1. Waktu yang cukup lama dalam pengolahan data di PT. PLN (Persero)
2. Jam lapor dan jam selesai hanya bisa di input secara manual.

b. Rumusan Masalah

1. Karena banyaknya pelaporan gangguan listrik sehinnga di butuhkan waktu yang cukup lama untuk pengolahan data.
2. Tidak tersedianya kolom untuk penginputan jam di dalam program software di PT. PLN (Persero) Bandung selatan.

Berdasarkan latar belakang masalah, ada permasalahan yang berkaitan dengan sistem Proses pelaporan gangguan PT.PLN (Persero) UPJ Bandung :

1. Karena banyaknya pelaporan gangguan listrik sehingga di butuhkan waktu yang cukup lama untuk pengolahan data.
2. Jam lapor dan jam selesai hanya bisa di input secara manual.

1.3 Maksud dan Tujuan

Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu bentuk pendidikan yang memadukan proses belajar akademik dengan pengalaman kerja yang terencana, terbimbing dan mendapat insentif. Program Praktek Kerja Lapangan memungkinkan mahasiswa memperoleh kemampuan yang praktis dengan dihadapkan pada penerapan dunia kerja di luar kampus.Melalui program Praktek kerja Lapangan akan diperoleh calon tenaga kerja yang mandiri, profesional, dan siap memasuki dunia kerja. Lama pelaksanaan PKL secara umum adalah antara 3-6 bulan.

Maksud dan tujuan diadakannya Praktek Kerja Lapangan di PT PLN (PERSERO) adalah :

1. Mempercepat waktu penyesuaian bagi lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan kualitas SDM bagi calon tenaga kerja yang mandiri dan professional.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Kerja Praktek ini sesuai dengan yang diharapkan dan mengingat masalah yang akan diangkat mempunyai ruang lngkup yang relative luas, maka kami membatasi masalah Laporan Kerja Praktek ini hanya pada:

1. Hanya membahas tentang sistem pelaporan gangguan yang berada di kota Bandung dalam area pelayanan jaringan PT PLN (PERSERO) cabang UPJ Bandung Selatan.
2. Data yang diperoleh berdasarkan dari hasil pelaporan para pelanggan yang di input kan oleh petugas PLN Bandung selatan.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Kerja praktek dilaksanakan di PT PLN (PERSERO) UPJ Bandung Selatan jl Soekarno hatta No 436 Bandung. Dilaksanakan mulai tanggal 5 juli sampai dengan 30 juli 2010, jam kerja yang dilaksanakan sama seperti jam kerja pegawai PT PLN (persero) Bandung selatan.Jadwal jam kerja yang dilaksanakan yaitu:

Tabel 1.1 Jadwal Praktek Kerja Lapangan

No	Aktivitas	Juli				Agustus			
1	Pengenalan prosedur gangguan & penelitian								
2	Mengenal Web Gis								
3	Membuat Web Gis								
4	Membuat program Gis								